

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan tentang pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan IPS SMA Islam Cikuya Bungbulang, SMA YABAF A Cikoneng, SMAN 1 Cisewu dan SMAN 1 Talegong yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian semakin tinggi kompetensi yang dimiliki guru maka semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, dan sebaliknya semakin rendah kompetensi yang dimiliki guru, maka semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki siswa.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian semakin baik lingkungan keluarga yang dimiliki siswa maka motivasi belajar yang dimiliki siswa semakin tinggi pula, dan sebaliknya apabila semakin buruk lingkungan keluarga yang dimiliki siswa maka motivasi belajar yang dimiliki siswa semakin rendah pula.
3. Kompetensi guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian semakin tinggi kompetensi yang dimiliki guru maka prestasi belajar yang dicapai siswa semakin tinggi pula, dan sebaliknya apabila semakin

rendah kompetensi yang dimiliki guru maka prestasi belajar yang dicapai siswa semakin rendah pula.

4. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian semakin baik lingkungan keluarga yang dimiliki siswa maka prestasi belajar yang dicapai siswa semakin tinggi pula, dan sebaliknya apabila semakin buruk lingkungan keluarga yang dimiliki siswa maka prestasi belajar yang dicapai siswa semakin rendah pula.
5. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa maka prestasi belajar yang dicapai siswa semakin tinggi pula, dan sebaliknya apabila semakin rendah motivasi yang dimiliki siswa maka prestasi belajar yang dicapai siswa semakin rendah pula.
6. Kompetensi guru, lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian semakin tinggi kompetensi guru, lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa maka prestasi belajar yang dicapai siswa semakin tinggi pula, dan sebaliknya apabila semakin rendah kompetensi guru, lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa maka prestasi belajar yang dicapai siswa semakin rendah pula.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa kompetensi guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan motivasi belajar pada diri siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa, maka harus dilakukan dengan meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru, misalnya dengan mengikuti berbagai diskusi dan seminar serta aktif dalam berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu juga guru perlu menggunakan metode pembelajaran dan cara-cara mengajar yang lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan motivasi belajar pada diri siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa, maka harus dilakukan dengan menciptakan suasana yang lebih baik dan kondusif didalam lingkungan keluarga. Hal itu bisa dilakukan dengan menjalin kerjasama antara pihak sekolah dan orangtua sehingga terjalin hubungan yang lebih baik untuk memantau prestasi belajar siswa, dalam hal ini lingkungan keluarga berperan untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi anak untuk belajar sehingga mendorong siswa untuk meningkatkan ketekunannya yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Lingkungan keluarga terutama orangtua harus

membimbing siswa untuk mengatur jadwal belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya tanpa dipengaruhi oleh pihak luar. Selain itu yang paling penting adalah menjalin hubungan yang baik antara orangtua dan anak sehingga hubungan emosional antara keduanya dapat terjalin dengan baik dan dapat meningkatkan motivasi anak terhadap mata pelajaran ekonomi.

3. Dari hasil penelitian diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar, maka harus ditingkatkan motivasi belajar pada diri siswa sebagai syarat mutlak dalam kegiatan belajar. Dengan motivasi yang tinggi, seorang siswa akan terdorong untuk mengerahkan segala kemampuannya melaksanakan semua kewajibannya agar memperoleh hasil belajar yang optimal. Membangkitkan motivasi belajar bisa dilakukan misalnya saja dengan menciptakan iklim belajar kondusif di sekolah, mendorong kreativitas siswa oleh pihak sekolah dan guru serta mendorong orangtua agar berperan aktif dalam belajar siswa.
4. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, ternyata masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMA wilayah Garut Selatan terutama masalah sarana dan prasarana serta lokasi sekolah yang tidak strategis. Untuk itu diharapkan Pemerintah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Garut lebih memperhatikan keadaan-keadaan sekolah yang berada di wilayah pelosok khususnya dengan cara memberikan bantuan fasilitas bagi sekolah dan memperbaiki infrastruktur untuk wilayah tersebut.